

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif ini adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu kondisi, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang (Sugiyono, 2016). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena dan kejadian yang diselidiki (Nazir, 2011). Metode ini digunakan untuk mengetahui karakteristik anggota koperasi, gambaran sikap petani kelapa sawit dan hubungan antara faktor dengan sikap petani terhadap Koperasi Bumi Makmur.

B. Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Bumi Makmur yang berlokasi di Desa Tanjung Kelumpang Kecamatan Simpang Pesak Kabupaten Belitung Timur. Pemilihan lokasi dengan pertimbangan karena Koperasi Bumi Makmur merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang jual beli tandan buah segar (TBS) se-Kabupaten Belitung Timur dan banyak petani kelapa sawit yang memerlukan jasa dari Koperasi dalam hal penjualan TBS perusahaan.

C. Metode Penentuan Responden

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang terdata di Koperasi Bumi Makmur, petani kelapa sawit tersebar di Desa dan Kecamatan yang ada di Kabupaten Blitung Timur. Data petani terdiri dari anggota dan non anggota koperasi. Berikut ini adalah data populasi tersebut:

Tabel 1. Data Petani Non Anggota Koperasi Bumi Makmur

No.	Lokasi Kebun	Jumlah Petani (Orang)
1.	Desa Tanjung Batu Itam	35
2.	Desa Tanjung Kelumpang	3
3.	Dusun Suge, Desa Simpang Pesak	41
4.	Desa Air Asam	152
5.	Desa Lilangan	68
6.	Desa Dukong	37
7.	Desa Limbongan	86
Jumlah		422

Sumber : Koperasi Bumi Makmur Tahun 2019

Tabel 2. Data Petani Anggota Koperasi Bumi Makmur

No.	Alamat	Jumlah Petani (Orang)
1.	Desa Tanjung Kelumpang	11
2.	Kecamatan Dendang	17
3.	Desa Tanjung Batu Itam	6
4.	Desa Mentigi	1
5.	Desa Limbungan	1
6.	Dusun Suge, Desa Simpang Pesak	11
7.	Desa Gosong Lantai	2
8.	Desa Batu Penyu	1
9.	Desa Tanjung Batu Aer	1
10.	Desa Lilangan	10
11.	Desa Jangkar Asam	1
12.	Kecamatan Kelapa Kampit	1
13.	Kota Tanjung Pandan	1
14.	Kota Manggar	1
15.	Desa Bira Simpang Pesak	1
Jumlah		66

Sumber : Koperasi Bumi Makmur Tahun 2019

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan dua metode yaitu *proporsional random sampling* untuk anggota koperasi dan *simple random sampling* untuk non anggota koperasi. Teknik pertama *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah tergantung besar kecilnya sub populasi atau kelompok yang akan diwakilinya (Sugiyono, 2016). Teknik kedua pengambilan sampel anggota koperasi yakni dengan *simple random sampling*, karena pengambilan sampel dari populasi petani dilakukan secara acak, tanpa

memperhatikan *strata* (lapisan) yang ada di populasi petani kelapa sawit (Sugiyono, 2016).

Jumlah petani kelapa sawit secara keseluruhan yang terdata di Koperasi Bumi Makmur ada 488 orang petani yang terdiri dari 66 orang petani anggota koperasi dan 422 orang petani non anggota koperasi. Responden yang diperlukan adalah 60 orang yang terdiri dari 30 orang anggota koperasi dan 30 orang non anggota Koperasi Bumi Makmur.

Sampel petani non anggota koperasi diambil dengan pertimbangan dari desa yang mempunyai populasi petani terbanyak yaitu Desa Air Asam yang mempunyai 152 orang petani, sampel tersebut nanti akan di random (acak) dengan metode *simple random sampling* hingga menjadi 30 sampel petani. Sampel petani anggota koperasi diambil dari 4 lokasi yang mempunyai populasi petani paling banyak yaitu Desa Tanjung Kelumpang dengan 11 orang, Kecamatan Dendang dengan 17 orang, Dusun Suge Desa Simpang Pesak 11 orang, dan Desa Lilangan 10 orang. Total keseluruhan sampel petani anggota adalah 49 orang yang nanti akan di random dengan metode *proporsional random sampling* hingga menjadi 30 sampel petani.

Penentuan sampel *proporsional random sampling* menggunakan rumus:

$$ni = \frac{nK}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : jumlah petani sampel masing-masing kelompok tani

nk : jumlah petani dari masing-masing kelompok tani yang memenuhi syarat sebagai responden

N : jumlah petani dari seluruh kelompok tani

n : jumlah petani sampel yang diambil yaitu 30 petani

Tabel 3. Penentuan sampel proporsional random sampling anggota Koperasi Bumi Makmur.

No.	Alamat	Jumlah Petani (Orang)	Jumlah Sampel (Orang)
1.	Desa Tanjung Kelumpang	11	7
2.	Kecamatan Dendang	17	10
3.	Dusun Suge, Desa Simpang Pesak	11	7
4.	Desa Lilangan	10	6
Jumlah		49	30

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah semua data yang didapat secara langsung dari objek penelitian dengan melakukan wawancara menggunakan panduan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Data yang diambil meliputi data tentang karakteristik petani dan sikap petani terhadap Koperasi Bumi Makmur, serta faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap Koperasi Bumi Makmur.

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang ada hubungannya dengan penelitian (Sugiyono, 2016). Data sekunder disini meliputi produktifitas kelapa sawit, jumlah petani, keadaan geografis ataupun keadaan penduduk di Kabupaten Belitung Timur. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistika, Koperasi Bumi Makmur, dan pemerintah Kabupaten Belitung Timur, serta sumber lain yang berhubungan dengan wilayah tersebut.

E. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

- a. Asumsi penelitian ini yaitu petani kelapa sawit dianggap mengetahui informasi tentang Koperasi Bumi Makmur.

- b. Petani diasumsikan selalu memakai jasa penyaluran tandan buah segar (TBS) oleh Koperasi Bumi Makmur.

2. Pembatasan Masalah

- a. Petani kelapa sawit yang diteliti terkait sikap terhadap koperasi yang ditunjukkan pada petani anggota koperasi Bumi Makmur dan petani non anggota koperasi yang terdata di Koperasi Bumi Makmur.
- b. Komponen sikap petani kelapa sawit terhadap Koperasi Bumi Makmur dalam penelitian ini meliputi : aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif.
- c. Hubungan antara faktor dengan sikap yang diteliti meliputi : pendidikan non formal, pengalaman organisasi, peran tokoh masyarakat dan media masa.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- 1. Petani kelapa sawit adalah seseorang yang berusaha dalam bidang pertanian kelapa sawit, baik dari anggota ataupun non anggota dari Koperasi Bumi Makmur.
- 2. Koperasi Bumi Makmur
 - a. Tujuan koperasi merupakan segala sesuatu yang ingin di capai oleh Koperasi Bumi Makmur.
 - b. Fasilitas koperasi merupakan segala sesuatu berupa benda maupun uang yang dapat memudahkan serta memperlancar kegiatan dari anggota dan non anggota Koperasi Bumi Makmur.
 - c. Pelayanan koperasi merupakan segala sesuatu bantuan yang diberikan kepada anggota koperasi maupun non anggota.
 - d. Kegiatan usaha utama koperasi merupakan kegiatan inti usaha yang dilaksanakan oleh Koperasi Bumi Makmur untuk para anggota dan non

anggota koperasi yang meliputi : Jasa Penyaluran penjualan TBS (Tandan Buah Segar) ke perusahaan.

- e. Konpensasi fee merupakan potongan yang di terima oleh koperasi dari jasa penyaluran TBS (Tandan Buah Segar) ke perusahaan, untuk anggota sebesar 3% dan untuk non anggota 3%.
 - f. Manfaat koperasi merupakan hal yang dirasakan oleh petani dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Koperasi Bumi Makmur untuk para anggota dan non anggota koperasi.
3. Karakteristik Anggota dan Non Anggota Koperasi
- a. Umur adalah usia petani kelapa sawit yang merupakan anggota dan non anggota koperasi pada saat penelitian dilakukan pada satuan tahun.
 - b. Pekerjaan adalah mata pencaharian pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup selain menjadi petani kelapa sawit.
 - c. Pendidikan formal adalah jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh petani kelapa sawit yang merupakan anggota dan non anggota koperasi. Dengan kategori tidak sekolah, lulus SD, lulus SMP, lulus SMA, lulusan Diploma dan lulusan S1.
 - d. Pendapatan adalah nilai yang diperoleh dari petani anggota dan non anggota.
 - e. Luas lahas adalah Luas lahan merupakan gambaran mengenai luas lahan yang diusahakan oleh petani kelapa sawit pada saat penelitian.
 - f. Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya jumlah anggota keluarga responden yang masih menjadi tanggung jawab keluarga dinyatakan dengan banyaknya anggota keluarga (orang).

4. Sikap petani

Sikap petani terhadap Koperasi Bumi Makmur yaitu kecenderungan yang diberikan oleh petani kelapa sawit yang merupakan anggota dan non anggota koperasi yang berupa pernyataan negatif dan positif, baik atau buruk yang dilihat dari tiga komponen sikap yaitu:

a. Sikap kognitif

Sikap kognitif (merupakan kecenderungan **pengetahuan** anggota dan non anggota koperasi terhadap tujuan koperasi, fasilitas koperasi, pelayanan koperasi, kegiatan usaha utama, kegiatan usaha pendukung, kegiatan pendidikan dan pelatihan, kompensasi fee dan manfaat).

Tabel 4. Sikap kognitif petani kelapa sawit.

No.	Pertanyaan	TT	KT	T	ST
1.	Mengetahui tujuan dari koperasi.	1	2	3	4
2.	Mengetahui fasilitas koperasi.	1	2	3	4
3.	Mengetahui pelayanan koperasi.	1	2	3	4
4.	Mengetahui kegiatan usaha utama dari koperasi.	1	2	3	4
5.	Mengetahui kompensasi fee.	1	2	3	4
6.	Mengetahui manfaat koperasi.	1	2	3	4

Keterangan :

TT : Tidak Tahu. Skor (1)

KT : Kurang Tahu. Skor (2)

T : Tahu. Skor (3)

ST : Sangat Tahu. Skor (4)

b. Sikap afektif

Sikap afektif (merupakan kecenderungan perasaan **emosi** anggota dan non anggota koperasi yang diungkapkan dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan Koperasi Bumi Makmur baik pernyataan positif atau negatif tentang tujuan koperasi, fasilitas koperasi, pelayanan koperasi, kegiatan usaha utama, kegiatan usaha pendukung, kegiatan pendidikan dan pelatihan, kompensasi fee dan manfaat).

Tabel 5. Sikap afektif petani kelapa sawit.

No.	Pertanyaan	TS	KS	S	ST
1.	Setuju dengan tujuan koperasi.	1	2	3	4
2.	Setuju dengan fasilitas koperasi.	1	2	3	4
3.	Setuju dengan pelayanan koperasi.	1	2	3	4
4.	Setuju dengan kegiatan usaha utama koperasi.	1	2	3	4
5.	Setuju dengan kompensasi fee.	1	2	3	4
6.	Setuju dengan manfaat dari koperasi.	1	2	3	4

Keterangan :

TS : Tidak Setuju. Skor (1)

KS : Kurang Setuju. Skor (2)

S : Setuju. Skor (3)

ST : Sangat Setuju. Skor (4)

c. Sikap konatif

Sikap konatif (merupakan kecenderungan melakukan sesuatu atau tindakan yang dilakukan anggota dan non anggota koperasi terhadap tujuan koperasi fasilitas koperasi, pelayanan koperasi, kegiatan usaha utama, kegiatan usaha pendukung, kegiatan pendidikan dan pelatihan, kompensasi fee dan manfaat).

Tabel 6. Sikap konatif petani kelapa sawit.

No.	Pertanyaan	TT	KT	T	ST
1.	Keterlibatan agar koperasi bisa berjalan selaras dengan tujuannya.	1	2	3	4
2.	keterlibatan dalam memakai fasilitas dari koperasi.	1	2	3	4
3.	Keterlibatan dalam pelayanan yang dilakukan oleh pihak koperasi.	1	2	3	4
4.	Keterlibatan untuk selalu menjual TBS melalui penyaluran dari koperasi.	1	2	3	4
5.	Keterlibatan dalam membayar kompensasi fee.	1	2	3	4
6.	keterlibatan sehingga merasakan manfaat koperasi.	1	2	3	4

Keterangan :

TT : Tidak Terlibat. Skor (1)

KT : Kurang Terlibat. Skor (2)

T : Terlibat. Skor (3)

ST : Sangat Terlibat. Skor (4)

5. Hubungan faktor internal dan eksternal dengan sikap

Hubungan faktor internal dan eksternal dengan sikap merupakan faktor yang ada dalam diri individu petani yang mempengaruhi pola perilakunya sehingga dapat

membentuk sikap anggota dan non anggota koperasi terhadap Koperasi Bumi Makmur. Faktor-faktor tersebut meliputi:

Tabel 7. Hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan sikap.

No.	Pertanyaan	TP	KK	CS	S
1.	Pendidikan non formal adalah pendidikan yang pernah diperoleh anggota maupun non anggota koperasi di luar pendidikan formal (pelatihan) dibidang pertanian yang diukur dengan seberapa sering petani mengikuti kegiatan di luar pendidikan formal	1	2	3	4
2.	Pengalaman organisasi merupakan pengalaman anggota dan non anggota koperasi terhadap organisasi lain sejenis koperasi.	1	2	3	4
3.	Peran tokoh masyarakat merupakan keikutsertaan tokoh masyarakat seperti lurah, dukuh, RT, dan carik dalam memberikan informasi, keikutsertaan dalam menyelesaikan masalah, dan keikutsertaan dalam kegiatan koperasi.	1	2	3	4
4.	Media massa (cetak/elektronik) merupakan banyaknya anggota koperasi dan non anggota dalam menerima pesan atau informasi mengenai Koperasi Bumi Makmur melalui media tersebut	1	2	3	4

Keterangan :

TP : Tidak Pernah. Skor (1)

KK : Kadang Kadang. Skor (2)

CS : Cukup Sering. Skor (3)

S : Sering. Skor (4)

G. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik anggota koperasi dan non anggota, mengetahui sikap petani kelapa sawit yang merupakan anggota dan non anggota terhadap Koperasi Bumi Makmur serta mengetahui hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal dengan sikap, kemudian hasil wawancara kuesioner akan diklasifikasikan dan dihitung persentasenya. Karakteristik anggota maupun non anggota koperasi dapat digambarkan dan dianalisis sesuai dengan hasil kuesioner, kemudian untuk

mengetahui sikap anggota koperasi menggunakan skoring dilihat dari hasil klasifikasi dan perhitungan menggunakan rumus lebar interval sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah}{Jumlah\ Kategori\ Skor}$$

1. Untuk mengetahui skor pengukuran kategori sikap petani terhadap Koperasi Bumi Makmur sebagai berikut :

$$Interval\ Sikap\ Petani = \frac{72 - 18}{4} = 13.5$$

$$Interval\ Sikap\ Kognitif,\ Afektif\ dan\ Konatif = \frac{24 - 6}{4} = 4.5$$

Tabel 8. Pengukuran Skor Sikap Petani Kelapa Sawit.

Kategori skor	Sikap Petani	Kognitif	Afektif	Konatif
Sangat Tidak Baik	18.00-31.49	06.00-10.49	06.00-10.49	06.00-10.49
Tidak Baik	31.50-44.49	10.50-14.99	10.50-14.99	10.50-14.99
Baik	45.00-58.49	15.00-19.49	15.00-19.49	15.00-19.49
Sangat Baik	58.50-72.00	19.50-24.00	19.50-24.00	19.50-24.00
Kisaran Skor	18.00-72.00	06.00-24.00	06.00-24.00	06.00-24.00

2. Untuk mengetahui skor pengukuran kategori sikap dari tiap pertanyaan dari sikap Kognitif, Afektif dan Konatif anggota Koperasi Bumi Makmur sebagai berikut :

$$Interval = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Tabel 9. Pengukuran Skor Sikap Petani Kelapa Sawit.

Kategori Skor	Kognitif	Afektif	Konatif
Sangat Tidak Baik	1.00-1,74	1.00-1,74	1.00-1,74
Tidak Baik	1,75-2,49	1,75-2,49	1,75-2,49
Baik	2,5-3,24	2,5-3,24	2,5-3,24
Sangat Baik	3.25-4.00	3.25-4.00	3.25-4.00
Kisaran Skor	1.00-4.00	1.00-4.00	1.00-400

Untuk mengetahui hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan sikap, menggunakan perhitungan dengan rumus r_s (Rank Spearman) uji ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel x (faktor-faktor) dan variabel y (sikap petani kelapa sawit terhadap Koperasi Bumi Makmur). Analisa rank spearman adalah alat uji statistik yang digunakan untuk dua variable dengan data berkala ordinal (Sugiono, 2016). Prosedur pengujian adalah sebagai berikut:

Menghitung nilai r_s menggunakan uji korelasi Rank Spearman:

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

R_s : harga korelasi Rank Sperman

D : selisih antara variabel x dan variabel y

n : banyaknya sampel

Untuk menentukan uji keeratan hubungan antar variable, dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi sebagai berikut:

3. Uji signifikansi

a. Hipotesis

- 1) H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan non formal, pengalaman organisasi, peran tokoh masyarakat, dan media masa terhadap sikap petani.

- 2) H_a : Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan non formal, pengalaman organisasi, peran tokoh masyarakat dan media masa terhadap sikap petani
- b. Dasar Pengambilan Keputusan
- 1) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang dihubungkan (H_0 ditolak).
 - 2) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang dihubungkan (H_0 diterima).